

ANALISIS KARYA
“COKOLOKOMOK SUKU NGA-FREDY-NAN” KARYA PARDIMAN
MELALUI PENDEKATAN MUSIKOLOGIS



Diajukan Oleh:
Fafan Isfandiar
No. Mhs. 9410419013

Kepada
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
2004

ANALISIS KARYA
“COKOLOKOMOK SUKU NGA-FREDY-NAN” KARYA PARDIMAN
MELALUI PENDEKATAN MUSIKOLOGIS

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
INV.	98014104		
KLAS	780 / m 6		
TERIMA	Feb - 2004	TID.	f



Oleh:
Fafan Isfandiar
No. Mhs. 9410419013

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institus Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri
Jenjang Program Studi S-1 Seni Musik
2004

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
Tanggal 04 Februari 2004


Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum.
Ketua


Drs. Kristiyanto Christinus
Anggota


Drs. Chairul Slamet
Anggota


Drs. Pipin Garibaldi, DM., M. Hum.
Anggota


Drs. R. Taryadi, M. Hum.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Triyono Bramantyo PS
NIP. 130 909 903



Motto:

*Tidak ada sesuatu yang berat apabila dijalani dengan senang,
Tidak ada sesuatu yang mustahil apabila kita yakin bisa
melakukannya.*



Kupersembahkan untuk:
Aba dan Umik tercinta,
Kakak-kakak dan adikku
dan Elok tersayang

7. Pardiman “Fredy” Djoyonegoro, sebagai nara sumber utama atas perhatian, waktu dan buku-buku referensi.
8. Mas Onny Soewasono sekeluarga yang telah banyak membantu dalam penulisan, atas diskusi, waktu, tempat serta saran-sarannya.
9. Mas Andy Amrullah untuk komputer dan Finale, serta atas perhatiannya.
10. Mas Helmy Djunaidi untuk komputer dan transfer data.
11. Emil Kamal, atas perhatiannya.
12. Aba dan Umik, atas perhatian, pendidikan serta do’anya semenjak penulis lahir hingga sekarang.
13. Mbak Lely Hidayati untuk do’a serta dukungannya.
14. Kai atas dukungan moril yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
15. Anang Cahyono, untuk buku-buku referensi yang banyak berguna dalam penulisan skripsi.
16. Yudi Darling untuk buku-buku analisa yang berguna dalam proses analisa.
17. Elok Shinta Meilina Agus, istriku yang selalu setia mendampingi serta memberi motivasi dalam suka maupun duka, khususnya dalam penulisan skripsi ini, I LOVE YOU.

Yogyakarta, 12 Januari 2004

Fafan Isfandiar

INTISARI

Dalam dunia penciptaan karya musik baru, konsep mengenai bunyi tidak lagi hanya berpijak kepada aturan-aturan konvensional yang berlaku. Media yang digunakan sebagai instrumen tidak lagi terbatas pada instrumen musik yang sudah ada dan lazim dipakai. Begitu pula yang terjadi dalam perlakuan terhadap instrumen musik, eksplorasi terhadap segala unsur bunyi yang bisa dihasilkan oleh instrumen tersebut dilakukan secara terus menerus dalam proses untuk mencari efek bunyi yang diinginkan oleh komponis.

Karya-karya musik Pardiman merupakan salah satu contoh dari hasil proses kreativitas tersebut. Inspirasi yang diperoleh diwujudkan dalam ide-ide musikal dengan media suara manusia tanpa meninggalkan akar tradisi dan budaya khususnya tradisi musik Jawa sebagai latar belakang dan dasar utama dalam berkarya.

Salah satu karya Pardiman yang berjudul “Cokolokomok Suku Nga-Fredy-nan” menjadi obyek penelitian untuk mengetahui proses pembuatan karya tersebut melalui pendekatan musikologis. Pendekatan tersebut membahas musik dalam kaitan dengan unsur analisis musik, idiom musikal dan sosiologi.

Kata kunci:

- Analisis
- Cokolokomok Suku “Nga-Fredy-nan”
- Pardiman
- Musikologis

DAFTAR ISI

Hal	
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Intisari	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Notasi	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
1. Rumusan Masalah	2
2. Batasan Masalah	3
B. Tujuan Penelitian	4
C. Tinjauan Pustaka.....	4
D. Metode Penelitian	6
1. Tahap Pengumpulan Data	6
2. Tahap Analisis dan Pengolahan Data	7
E. Sistematika Penulisan	7

BAB II SEJARAH ACAPELLA, RIWAYAT SINGKAT PARDIMAN DAN
PENCIPTAAN KARYA MUSIK BARU DI INDONESIA SERTA
ACAPELLA MATARAMAN

A. Sejarah Acapella	10
B. Riwayat Singkat Pardiman	20
C. Penciptaan Karya Musik Baru di Indonesia.....	28

BAB III ANALISIS KARYA COKOLOKOMOK SUKU NGA-FREDY-NAN
DAN ACAPELLA MATARAMAN

A. Acapella Mataraman	32
1. Konsep Musik	39
2. Sistem Notasi	42
3. Penyajian Musik	43
4. Kostum	44
5. Personil Acapela Mataraman	45
B. Proses Pembuatan	46
C. Transkripsi	48
D. Analisis Lagu	50

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Introduksi	54
Notasi 2. Melodi pokok bagian ke-1	55
Notasi 3. Imitasi bebas dari birama 5-8 oleh suara putra 1 dan putra 2.....	55
Notasi 4. Potongan transisi ke-1	56
Notasi 5. Bagian ke-2	58
Notasi 6. Teknik sekuen naik oleh putra 1 dan putra 2	59
Notasi 7. Akhir bagian ke-2	60
Notasi 8. Bagian ke-3	61
Notasi 9. Adaptasi melodi dari lagu Dondong opo salak	63
Notasi 10. Potongan transisi ke-2	63
Notasi 11. Potongan lagu pokok bagian ke-4	64
Notasi 12. Dialog antara suara putri dengan putra 1 dan putra 2 pada akhir bagian	65
Notasi 13. Akhir bagian ke-4	66
Notasi 14. Transisi ke-3	67
Notasi 15. Awal bagian ke-5	68
Notasi 16. Dialog antara suara putra 1 dengan suara putri ..	68
Notasi 17. Akhir bagian ke-5	69
Notasi 18. Transisi ke-4	69
Notasi 19. Suara putra 3 yang menirukan suara gondang	71

Notasi 20. Pola ritme dan suara talempong pada suara putra 1	71
Notasi 21. Bagian improvisasi suara solo putra	72
Notasi 22. Dialog antara suara solo putra dengan suara putri dan suara putra 1	73
Notasi 23. Bagian ke-7	74
Notasi 24. Akhir bagian ke-7	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu bentuk kreativitas budaya suatu masyarakat, kesenian tidak berdiri sendiri, melainkan seiring dengan adat istiadat, pandangan hidup dan bahasa.¹ Dalam suatu masyarakat, kesenian digunakan sebagai sarana ekspresi yang dapat mencerminkan identitas masyarakat tersebut.² Sehubungan dengan hal itu untuk mengembangkannya dibutuhkan suatu ciri khas yang dapat memberi kebanggaan kepada pendukungnya.³

Di Indonesia terdapat berbagai bentuk kesenian tradisional yang sudah diteliti oleh para akademisi dan dikenal oleh masyarakat umum. Namun demikian hingga saat ini kesenian tradisional masih kurang mendapat perhatian karena umumnya orang lebih tertarik pada hal-hal baru dan bukan yang berasal dari kebudayaan Indonesia. Jika kondisi tersebut dibiarkan berlarut-larut, maka lambat laun kesenian tradisional akan tenggelam oleh derasnya arus budaya barat.

¹ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, (Balai Pustaka, Jakarta, 1984), hal. 72.

² Umar Kayam, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, (Sinar Harapan, Jakarta, 1981), hal. 19.

³ Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, (PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1990), hal. 107-112.

Penciptaan karya musik di Indonesia pada tiga dasawarsa ini cukup menggembirakan, hal ini merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan musik, sebagai suatu bahan kajian dan apresiasi. Sayangnya karya-karya tersebut hampir tidak tersentuh oleh dunia pendidikan musik di Indonesia.

Berangkat dari hal tersebut, timbul ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat karya musik baru yang menggunakan idiom etnis. untuk kemudian disusun ke dalam sebuah skripsi dengan judul: “Analisis Karya *Cokolokomok Suku Nga-Fredy-nan* Karya Pardiman Melalui Pendekatan Musikologis”. Komposisi ini adalah salah satu dari sekitar 20 komposisi “*acapella*” karya Pardiman, yang kebanyakan menggunakan idiom-idiom etnis Jawa.

Topik ini dipilih karena bentuk musik vokal tanpa iringan atau “*acapella*” karya Pardiman belum pernah dijadikan objek penelitian dalam penulisan tugas akhir oleh mahasiswa Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukkan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

1. Rumusan Masalah

Dari semua aspek yang sudah diuraikan, muncul beberapa hal menarik yang dapat dikemukakan sebagai suatu rumusan masalah, antara lain:

1. Siapakah Pardiman “Fredy” Djoyonegoro?

Bagaimana bentuk musik “*acapella*” karya Pardiman

2. hingga menjadi salah satu karya musik baru di Indonesia?

3. Karya musik yang seperti apa “*Cokolokomok Suku Nga-Fredy-nan*” itu?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya aspek pembahasan yang muncul dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan hanya mengenai:

1. Proses Penciptaan “*Cokolokomok Suku Nga-Fredy-nan*” karya Pardiman ditinjau dari sudut pandang musikologi.
2. Secara garis besar, analisis karya dilakukan dengan mengacu pada konsep dasar dari Pardiman yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan musik konvensional barat.

Dengan adanya batasan masalah tersebut, diharapkan penelitian tidak terlalu luas sehingga akan diperoleh hasil yang optimal.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan, antara lain:

1. Memberi apresiasi kepada masyarakat, secara khusus mengenai musik yang menggunakan idiom-idiom etnis di Indonesia, agar lebih dikenal dan berkembang di masyarakat.
2. Menambah wawasan yang lebih luas bagi para mahasiswa jurusan musik serta untuk menumbuhkan minat dalam bidang komposisi dengan menggali potensi musik etnis di samping musik Klasik yang dipelajari dalam perkuliahan.
3. Memberi alternatif dalam penggarapan komposisi vokal bagi para praktisi yang berkecimpung di bidang paduan suara.

C. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pengetahuan dan pemahaman penulis dalam menyusun tulisan ini, dibutuhkan beberapa sumber pustaka yang menerangkan teori-teori yang sesuai dengan materi yang dibahas dalam tulisan ini.

Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid IV*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, cetakan I, 1995. Uraian tentang perkembangan

Musik Baru di Indonesia pada buku ini sangat membantu dalam penulisan kategori karya musik baru di Indonesia pada bab II.

Adele Poindexter, "*Chapel*", Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Vol. IV, London: Macmillan Publisher Limited, 1980. Dalam artikel ini berisi tentang perkembangan penggunaan istilah *acapella* di beberapa negara Eropa sejak abad VII hingga abad XIX. Keterangan tersebut digunakan untuk menguraikan tentang pengertian *acapella* pada bab II.

Leon Stein, *Structure & Style, The Study and Analysis of Musical Forms*, New Jersey, USA: Summy-Biechard Music, 1979. Buku ini berguna untuk memahami analisis karya secara keseluruhan pada bab III.

F. Atmadarsana, *Mardawa-Swara, Theori dan Praktijk "Seni-Suara Jawa"*, Semarang: Jajasan Kanisius, 1956. Melalui buku ini dapat dipahami mengenai teknik dan istilah dalam vokal karawitan Jawa yang menjadi pembahasan pada bab III.

Jenifer Lindsay, *Klasik Kitsch Kontemporer, Sebuah studi tentang Seni Pertunjukan Jawa.*, Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 1991. Referensi ini digunakan untuk menguraikan tentang penulisan notasi musik tradisional Jawa pada bab III.

D. Metode Penelitian

Agar tercapai hasil yang optimal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitis melalui pendekatan musikologis dengan runtutan proses: pengumpulan data, analisis data hingga menyusun kesimpulan. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

a. Studi Pustaka

Dalam melakukan tahapan ini, studi pustaka menggunakan literatur musik dan buku-buku tentang budaya.

b. Observasi

Kegiatan ini dilakukan di lapangan dengan maksud untuk mengetahui kejadian atau kegiatan Pardiman sebagai pimpinan sekaligus penata musik dalam "*Acapella Mataraman*", yaitu sebuah kelompok musik vokal tanpa iringan yang banyak menampilkan karya-karya dengan memakai idiom etnis. Adapun metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung, yaitu peneliti tidak berperan aktif atau terlibat langsung dalam kegiatan pementasan yang dilakukan oleh obyek yang diteliti.

c. Wawancara

Dari hasil wawancara dengan Pardiman diperoleh data berupa rekaman, notasi (angka) lagu, *curriculum vitae* Pardiman, serta rekaman audio dan audio visual. Sementara notasi angka yang sudah diperoleh selanjutnya dialihnotasikan ke dalam notasi balok. Dalam wawancara ini digunakan sarana pelengkap tape recorder.

2. Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Data-data yang telah terkumpul dikelompokkan secara sistematis, diolah dan dianalisis berdasarkan kesesuaian materi-materi yang ada.

E. Sistematika Penulisan

Setelah data diolah, selanjutnya disusun laporan dengan urutan sebagai berikut:

Bab I.

Terdiri dari: latar belakang masalah, yaitu uraian mengenai alasan pemilihan judul dengan perumusan masalah dan batasan masalah; tujuan penelitian, berisi tentang pokok-pokok sasaran yang akan dicapai dari penelitian; tinjauan pustaka, memuat tentang buku-buku acuan yang digunakan dalam penyusunan skripsi; metode penelitian, uraian perangkat teknis atau cara-

cara yang dilakukan dalam proses penelitian; dan sistematika penulisan, memuat tata urutan penulisan skripsi.

Bab II.

Pada bab ini membicarakan tentang musik vokal tradisional Jawa, sejarah *acapella* dari abad VII hingga abad XIX dan bentuk pementasannya serta biografi Pardiman sebagai penata musik dan beberapa sub-bab yang mendukung inti penelitian.

Bab III.

Bab ini membahas tentang kelompok musik “*Acapella Mataraman*”, proses penciptaan serta analisis Lagu “*Cokolokomok Suku Nga-Fredy-nan*” karya Pardiman melalui pendekatan musikologis.

Bab IV

Merupakan pemaparan garis kesimpulan.

Daftar Pustaka

Berisi daftar buku-buku yang dijadikan referensi atau acuan dalam penulisan skripsi.

Sumber Rekaman

Berisi tentang data-data audio berupa pita rekaman dan CD (*compact disc*) dari lagu “*Cokolokomok Suku Nga-Fredy-nan*” sebagai acuan dalam proses transkrip dan analisis.

Nara Sumber

Berisi biodata singkat dari nara sumber utama yang memberikan informasi sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

